

ABSTRACT

Background: *The health care practice involves various health professions. This collaborative practice is known as interprofessional collaboration (IPC). To improve the quality of collaboration in health services, prospective health workers need to be introduced to collaborative practices since in school. This collaboration can be introduced through the implementation of interprofessional education (IPE).*

Objective: *To describe the implementation of IPE curriculum at Faculty of Medicine and Health in Southeast Asia*

Method: *This research used literature review approach by searching articles through Google Scholar, Perpustakaan, PubMed, ScienceDirect, and Springer Link.*

Result: *Based on the review of 14 literatures, the study programs that heavily involved in IPE implementation are medicine, nursing, and pharmacy. The learning methods that heavily used in IPE program are lecture, discussion, simulation, role play, and community-based learning. In IPE implementation, the obstacles that often encountered are culture of social hierarchy and schedule arrangement. The IPE advantages that most felt is the increased of students' collaboration and communication skills.*

Conclusion: *The IPE curriculum can be implemented in various programs involving two or more students from different health study programs. Although there are obstacles in its implementation, the implementation of IPE is feasible and recommended because it improves students' collaboration skills.*

Keyword: *collaboration, curriculum, education, implementation, interprofessional*

ABSTRAK

Latar belakang: Sistem pelayanan kesehatan melibatkan berbagai profesi kesehatan dalam praktiknya. Praktik kolaborasi ini dikenal dengan istilah *interprofessional collaboration* (IPC). Dalam rangka meningkatkan kualitas kolaborasi dalam pelayanan kesehatan, calon tenaga kesehatan perlu dikenalkan dengan praktik kolaborasi sejak di bangku pendidikan. Pengenalan kolaborasi ini dapat dilaksanakan melalui implementasi *interprofessional education* (IPE).

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran implementasi kurikulum IPE di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan di Asia Tenggara

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan penelusuran artikel melalui mesin pencari *Google Scholar*, *Perpusnas*, *PubMed*, *ScienceDirect*, dan *Springer Link*.

Hasil: Berdasarkan hasil *review* dari 14 literatur, program studi yang banyak terlibat dalam implementasi IPE di Asia Tenggara adalah kedokteran, keperawatan, dan farmasi. Program IPE yang dilaksanakan banyak yang menggunakan metode perkuliahan, diskusi, simulasi, *role play*, dan *community-based learning*. Dalam pelaksanaan IPE, hambatan yang sering dijumpai adalah hambatan kultural berupa budaya hierarki sosial dan pengaturan jadwal pembelajaran. Adapun manfaat yang paling dirasakan dengan adanya pelaksanaan IPE adalah meningkatnya kemampuan kolaborasi dan komunikasi mahasiswa antar profesi kesehatan.

Kesimpulan: Kurikulum IPE dapat diimplementasikan dalam berbagai program yang melibatkan dua atau lebih program studi kesehatan yang berbeda. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan, pelaksanaan IPE tetap layak dan direkomendasikan karena memberikan manfaat untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi.

Kata kunci: implementasi, *interprofessional*, kolaborasi, kurikulum, pendidikan